

Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (Ntt)

Rodia Wati Arman^{1*}, Nur Rahma Asnawi², Rusmiaty³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 16/02, 2025

Revised: 21/03, 2025

Accepted: 10/04, 2025

Available online 11/04, 2025

***Correspondence:**

Address:

Jl. Kompleks Hartaco Jaya

Email:

rodiawatiarman@gmail.com

Abstract:

Students' character is still lacking, with low environmental awareness, and many students still display immoral behavior. The aim of this research is to analyze: (1) the implementation of the madrasah environment method in shaping the character of MIS Al-Hikmah Balauring students; (2) the application of the student characteristics method at MIS Al-Hikmah Balauring; and (3) to describe the implementation of character-building methods for MIS Al-Hikmah Balauring students. This research employs a quantitative approach, which is a type of descriptive study. The sampling strategy used is stratified sampling. This study involved 119 students, with 56 students selected from grades III to VI. Data collection methods included distributing questionnaires to respondents and conducting observations. Validity, reliability, and hypothesis tests were used to assess the instruments. The results showed that the madrasah environment variable scored 65.14, and the student character variable scored 62.30. The influence of the madrasah environment on student character building falls into the high category, with a correlation interpretation between 0.60 and 0.799, as indicated by the product-moment calculation result of 0.76. Meanwhile, the r-table value at a 5% significance level is 0.29, meaning the calculated r-value is greater than the r-table value ($0.76 > 0.29$). Since r-calculated is greater than r-table at a significant level, it indicates that the formation of student character at MIS Al-Hikmah Balauring, Lembata Regency, East Nusa Tenggara (NTT), is strongly influenced by the madrasah environment.

Keywords: Madrasah Environment, Character Building.

Abstrak:

Peserta didik yang karakternya masih kurang bagus, kurang peduli lingkungan, dan masih banyak peserta didik yang berperilaku kurang moral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) penerapan metode lingkungan madrasah terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah balauring; (2) penerapan metode karakteristik peserta didik MIS Al-Hikmah balauring; dan (3) menggambarkan penerapan metode pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah balauring. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian deskriptif. Strategi sampel yang digunakan adalah stratifit sampling. Penelitian ini melibatkan 119 siswa. Ada 56 siswa dari kelas III hingga VI yang diambil. Metode pengumpulan data melibatkan pembagian angket kepada responden dan observasi. Uji validitas, realibitas, dan hipotesis digunakan untuk menilai instrumen. Hasil menunjukkan bahwa variabel lingkungan madrasah adalah 65,14 dan variabel karakter siswa adalah 62,30. Pengaruh lingkungan madrasah terhadap pembentukan karakter siswa berada pada kategori tinggi dengan interprestasi korelasi 0,60-0,799, yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan product momen yaitu 0,76, sementara rtabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,29, yang berarti rhitung lebih besar dari rtabel dengan nilai 0,76 daripada 0,29, karena r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifi Ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT) sangat dipengaruhi oleh lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Lingkungan Madrasah, Pembentukan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia. dalam hal ini, berbagai kemampuan yang seharusnya dilakukan oleh manusia tidak dibawa sejak kelahirannya, melainkan diperoleh sejak mulai kelahirannya dalam perkembangan menuju kedewasaan. Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdask an kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Sisdiknas, 2011: h. 7)”.

Islam telah menganjurkan bahkan mewajibkan bagi umat Islam untuk belajar atau menuntut ilmu. Begitu pentingnya pendidikan dalam Islam agar umat Islam terbebas dari kebodohan. Ayat-ayat al-Qur'an memerintahkan kepada kita agar berilmu dan berpendidikan. sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S Al-Hujurat ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim”(Al-Qur'an, Al-Hujurat:11, Kementerian Agama RI, 2023).

Berdasarkan ayat di atas, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu yang bersifat positif. Berbicara tentang pendidikan, yaitu berbicara tentang bagaimana membentuk karakter manusia agar menjadi seperti apa yang diinginkan. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor diantaranya adalah lingkungan. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda, disebabkan karena mereka tumbuh di lingkungan yang berbeda. Jadi dapat dikaitkan bahwa, dominasi lingkungan sangat berpengaruh pada karakter seorang peserta didik.

Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. lingkungan pendidikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Lingkungan pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu institusi atau lembaga tempat pendidikan itu berlangsung.

Pembentukan karakter di lingkungan Madrasah sangat diperlukan, karena seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah atau berada di luar lingkungan Madrasah bersama teman-

teman satu Madrasah. Lingkungan Madrasah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya.

Lingkungan Madrasah tidak hanya pendidikan akademik saja yang ajarkan tetapi juga nilai-nilai moral dan etika dalam berperilaku. Bisa saja ketika anak belum sekolah, perilakunya kurang baik dan setelah masuk ke Madrasah menjadi baik atau sebaliknya. Ketika anak belum masuk Madrasah sudah mempunyai potensi akhlak yang baik tetapi ketika masuk Madrasah, akhlak atau perilakunya berubah menjadi kurang baik disebabkan anak tersebut terpengaruh dari komponen-komponen yang ada di Madrasah dan tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai anak.

Pendidikan karakter adalah pembentukan kebiasaan-kebiasaan hal baik dalam hidup seseorang yang dapat membuatnya sadar. Tingkat pemahaman yang tinggi, serta perhatian dan komitmen terhadap kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2012, h.3).

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya, ditemukan banyaknya peserta didik yang karakternya masih kurang bagus, kurang peduli lingkungan, tidak disiplin dan tidak mempunyai sopan santun, suka berbohong, minim beribadah, serta masih banyak yang berperilaku kurang moral dan karakter. Masih banyak peserta didik tidak patuh pada peraturan sekolah, tidak jujur, dan peduli terhadap lingkungan Madrasah. Sehingga tidak dapat dilihat karakter yang baik dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik Mis Al- Hikmah Balauring Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (NTT)”

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 119 peserta didik sedangkan sampel yang di gunakan berjumlah 56 peserta didik. Variabel penelitian berjumlah dua variabel yaitu variabel pengaruh lingkungan madrasah (X) dan Variabel pembentukan karakter peserta didik (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada responden yang secara bebas memilih salah satu jawaban yang tersedia, sebagaimana dengan kondisi sebenarnya. Teknik penggunaan data dilakukan terdiri dari observasi, Angket, Dokumentasi. Statistik dekskriptif data menggunakan tabel dan dihitung menggunakan persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lingkungan Madrasah MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (NTT)

1. Lingkungan Madrasah

Lingkungan madrasah merupakan suatu kesatuan ruang dalam Pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial maupun fisik motoriknya.

Dari data yang terkumpul dapatlah diperoleh hasil penelitian tentang pengaruh Lingkungan Madrasah MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). Untuk mengetahui lingkungan madrasah MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT), maka penelitian mengajukan angket sebanyak 20 item kepada 56 siswa.

Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan baku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skor jawaban responden variabel X (pengaruh lingkungan) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Lingkungan Sekolah (X)

No	Responden	X	X ²
1	Ahmad Al-Habsy Ukhrawy	59	3481
2	Almaqvirah Keysha Putri	68	4624
3	Earlyta Arsyifa Salsabila	67	4489
4	Fadlan Faujan	53	2809
5	Fathin Saffanatul Janna	64	4096
6	Faujiah Azizah	67	4489
7	Febriyanti Sudarmin	78	6084
8	Kamsina Khairi R. Lewaha	66	4356
9	Mardiana Zalsabila Paokuma	79	6241
10	Mizwa Usman	63	3969
11	Muhammad Aqeel Arthur R.	56	3136
12	Muhammad Jiar	74	5476
13	Muhammad Rasyid	75	5625
14	Siti Aisyah Rahmadani	62	3844
15	Yahya Al-Hidayah	67	4489
16	Ade Rafil Fardan	79	6241
17	Afgan Fareza	73	5329
18	Afnathan Saputra	70	4900
19	Chamelia Akriyasni	51	2601
20	Hasnayati Guhir	68	4624
21	Hasni Mariani Watun	51	2601
22	Majid Ahmad	57	3249
23	Muhammad Zulfahmi	58	3364
24	Nadia Keisya Ardani	52	2704
25	Oji Soheng	62	3844
26	Rahmat Sulaiman Muda	71	5041
27	Rahmiyani Faujiah Liliweri	77	5929
28	Raditya Dahlan Ramadhani	76	5776

29	Rizky Alghifari	60	3600
30	Siti Nuraisya	60	3600
31	Sulesti Maresta Leni	69	4761
32	Syahriani Maiyesah Leni	72	5184
33	Septia Cahyani Karim	55	3025
34	Salsa Surahma Guhir	69	4761
35	Syafa	74	5476
36	Syafani Ose	61	3721
37	Wahyudin Mustakim	66	4356
38	Aprilia Atapukan	53	2809
39	Aqilah Nur Fathiyah	79	6241
40	Awaludin Al-Munawir	59	3481
41	Azra Azhmia Laila Enga	73	5329
42	Desi Jamal	60	3600
43	Dzaky Alif Fatullah	62	3844
44	Faqih Khairi R. Lewaha	56	3136
45	Ficry Ardiansyah Guhir	50	2500
46	Ilhamsyah	80	6400
47	Ilma Mutia	80	6400
48	Isnaini Baruba	64	4096
49	Jubaida Bani	61	3721
50	Kasih Atifah	63	3969
51	Muhamad Taufik Al-Hidayah	58	3364
52	Naima Muhammad Daeng	68	4624
53	Nikita Aisya Lamukang	80	6400
54	Safri Muhammad Lamadike	61	3721
55	Waisa Anwar	63	3969
56	Zuliati Muhammad	49	2401
Jumlah		3648	241900

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diperoleh data:

$$\sum X = 3648$$

$$\sum X^2 = 241900$$

$$N = 56$$

Dengan demikian, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), varians dan simpangan baku lingkungan sekolah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3648}{56} \\ &= 65,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Varians} &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{(56 \times 241900) - (3648)^2}{56(56-1)} \\ &= \frac{(13.546.400) - (13.307.904)}{56(55)} \\ &= \frac{238.496}{3.080} \\ &= 77,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Bimpangan baku} &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{77,43} \\ &= 8,80 \end{aligned}$$

Tabel 2. Nilai Interpretasi Lingkungan Madrasah

Nilai Rata-rata	Kriteria
80-100	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
0-19	Sangat Rendah

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai variabel lingkungan sekolah 65,14 termasuk dalam kategori “Tinggi ” yaitu berada pada interval 60-79, diperoleh juga nilai varians 77,43 dan simpangan baku 8,80.

B. Karakter Peserta Didik MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (NTT)

1. Pembentukan karakter

Dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan konsisten dan sungguh-sungguh. Pembentukan karakter ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan bukan terjadi dengan sendirinya (Abuddin Nata, 2015:h.133-135)

Dari data yang terkumpul dapatlah diperoleh hasil penelitian tentang karakter peserta didik MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). Untuk mengetahui karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT), maka penelitian mengajukan angket sebanyak 20 item kepada 56 siswa.

Selanjutnya data-data yang terkumpul tersebut diolah dengan mencari rata-rata (mean), varians dan simpangan baku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skor jawaban responden variabel Y (karakter peserta didik) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Karakter Peserta Didik (Y)

No	Responden	Y	Y²
1	Ahmad Al-Habsy Ukhrawy	59	3481
2	Almaqvirah Keysha Putri	65	4225
3	Earlyta Arsyifa Salsabila	60	3600
4	Fadlan Faujan	52	2704
5	Fathin Saffanatul Janna	59	3481
6	Faujiah Azizah	75	5625
7	Febriyanti Sudarmin	74	5476

8	Kamsina Khairi R. Lewaha	59	3249
9	Mardiana Zalsabila Paokuma	70	4900
10	Mizwa Usman	64	4096
11	Muhammad Aqeel Arthur R.	59	3481
12	Muhammad Jiar	71	5041
13	Muhammad Rasyid	71	5041
14	Siti Aisyah Rahmadani	58	3364
15	Yahya Al-Hidayah	61	3721
16	Ade Rafil Fardan	75	5625
17	Afgan Fareza	68	4624
18	Afnathan Saputra	50	2500
19	Chamelia Akriyasni	69	4761
20	Hasnayani Guhir	55	3025
21	Hasni Mariani Watun	49	2401
22	Majid Ahmad	73	5329
23	Muhammad Zulfahmi	50	2500
24	Nadia Keisya Ardani	66	4356
25	Oji Soheng	71	5041
26	Rahmat Sulaiman Muda	75	5625
27	Rahmiyani Faujiah Liliweri	64	4096
28	Raditya Dahlan Ramadhani	58	3364
29	Rizky Alghifari	55	3025
30	Siti Nuraisyah	65	4225
31	Sulesti Maresta Leni	73	5329
32	Syahriani Maiyesah Leni	65	4225
33	Septia Cahyani Karim	59	3364
34	Salsa Surahma Guhir	61	3721
35	Syafa	45	2025
36	Syafani Ose	65	4225
37	Wahyudin Mustakim	57	3249

38	Aprilia Atapukan	77	5929
39	Aqilah Nur Fathiyah	56	3136
40	Awaludin Al-Munawir	62	3844
41	Azra Azhmia Laila Enga	56	3136
42	Desi Jamal	54	2916
43	Dzaky Alif Fatullah	53	2809
44	Faqih Khairi R. Lewaha	78	6084
45	Ficry Ardiansyah Guhir	63	3969
46	Ilhamsyah	59	3481
47	Ilma Mutia	61	3721
48	Isnaini Baruba	60	3481
49	Jubaida Bani	58	3136
50	Kasih Atifah	80	6400
51	Muhamad Taufik Al-Hidayah	57	3249
52	Naima Muhammad Daeng	58	3136
53	Nikita Aisya Lamukang	59	3481
54	Safri Muhammad Lamadike	58	3364
55	Waisa Anwar	50	2304
56	Zuliati Muhammad	73	5625
Jumlah		3489	221321

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diperoleh data:

$$\sum Y = 3489$$

$$\sum Y^2 = 221321$$

$$N = 56$$

Dengan demikian, dapat dihitung nilai rata-rata (mean), varians dan simpangan baku lingkungan sekolah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rata-rata} &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{3489}{56} \\
 &= 62,30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Varians} &= \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{(56 \times 221321) - (3489)^2}{56(56-1)} \\
 &= \frac{(12.393.976) - (12.173.121)}{56(55)} \\
 &= \frac{220855}{3.080} \\
 &= 71,71 \\
 \text{c. Bimpangan baku} &= \frac{\sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}{N(N-1)} \\
 &= \sqrt{77,71} \\
 &= 8,4
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Nilai Interpretasi Karakter Peserta Didik

Nilai Rata-rata	Kriteria
80-100	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
0-19	Sangat Rendah

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai variabel lingkungan sekolah 62,30 termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu berada pada interval 60-79, diperoleh juga nilai varians 71,71 dan simpangan baku 8,47.

C. Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur (NTT)

1. Perhitungan Koefisien Determinan

Koefisien determinan untuk menghitung besaran atau kecilnya pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). Koefisien dapat dihitung dengan

rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,76^2 \times 100\% \\ &= 0,5776 \times 100\% \\ &= 57,76\% \end{aligned}$$

Dari hasil persentase di atas maka dapatlah diketahui bahwa sebesar 57,76% lingkungan madrasah mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT), sedangkan sisanya 42,24% merupakan pengaruh dari variabel lain yang berhubungan dengan pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). Mempunyai pengaruh yang signifikan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

2. Uji Signifikansi Korelasi Pengujian digunakan dengan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui apakah lingkungan madrasah mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). mempunyai pengaruh yang signifikan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,76 \sqrt{56-2}}{\sqrt{1-(0,76)^2}} \\ &= \frac{0,76 \sqrt{54}}{\sqrt{1-0,5776}} \\ &= \frac{0,76 \times 7,35}{\sqrt{0,4224}} \\ &= \frac{5,586}{0,649} \\ &= 8,607 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung = 8,607. Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan dk = $n-2 = 54$, dari daftar nilai persntil untuk istribusi t, diperoleh nilai t_{tabel} adalah 4,603 karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 8,607 > 4,603 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian tentang lingkungan sekolah maka dapat ditemukan rata-rata nilai variabel X sebesar 65,14 termasuk kedalam kategori “Tinggi” yaitu berada pada interval 60-79. Berdasarkan hasil hitungan di atas juga terdapat nilai varians dari variabel lingkungan madrasah diperoleh juga nilai varians 77,43 dan simpangan baku 8,80 Sedangkan pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). ditemukan rata-rata nilai variabel Y sebesar 62,30 termasuk kedalam kategori “Tinggi” yaitu berada pada interval 60-79 diperoleh juga nilai varians sebesar 71,71 dan simpangan baku sebesar 8,47.

Korelasi $r_{xy} = 0,76$ dengan t hitung $= 8,607$. Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 54$, dari daftar nilai persentil untuk distribusi t , diperoleh nilai t tabel adalah 4,603 karena nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $8,607 > 4,603$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara kesulitan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT).

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut, maka diperoleh besaran lingkungan madrasah mempengaruhi terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT) diperoleh nilai r adalah 0,76 atau 57,76%. Hal ini berarti ada faktor lain yang turut memengaruhi pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring.

Berdasarkan nilai korelasi yaitu 57,76% memperlihatkan bahwa korelasi tergolong tinggi, artinya lingkungan madrasah memberi pengaruh atau kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik, namun jika dilihat dari sudut pandang lain ada faktor yang lebih memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT).

Dari hasil teori yang diperoleh pada data lingkungan madrasah sudah memadai ditandai dengan nilai rata-rata $= 65,14$ sedangkan pembentukan karakter

peserta didik sebesar = 62,30. Dari peneltian ini dapat ditarik garis besar bahwa lingkungan madrasah memberi pengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik MIS Al-Hikmah Balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan madrasah di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT) memiliki skor tertinggi 80 dan terendah 49 dengan simpangan baku 8,80. Untuk rata-rata nilai variabel lingkungan madrasah sebesar 65,14 termasuk kategori tinggi atau cukup baik yaitu berada pada interval 60-79.
2. Pembentukan karakter peserta didik di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT) memiliki skor tertinggi 80 dan terendah 45 dengan simpangan baku 8,47. Untuk rata-rata nilai variabel lingkungan madrasah sebesar 62,30 termasuk kategori tinggi atau cukup baik yaitu berada pada interval 60-79.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan madrasah terhadap Pembentukan Karakter peserta didik di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). Hal ini dibuktikan berdasarkan uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment, diperoleh nilai sebesar 0,76 termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu berada pada interval koefisien 0,60-0,799 Sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,29 ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan akumulasi nilai $0,43 > 0,29$ maka hipotesis diterima. Dari hasil persentase dapat diketahui bahwa sebesar 57,76% lingkungan madrasah mempengaruhi terhadap pembentukan karakter peserta didik di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT), sedangkan sisanya sebesar 42,24% merupakan pengaruh dari variabel lain yang berhubungan dengan pembentukan

karakter peserta didik di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT).

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian mengenai pembentukan karakter peserta didik yang diduga berhubungan dengan pengaruh lingkungan madrasah, ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan, kedua variabel tersebut, yaitu variabel lingkungan madrasah memberikan kontribusi terhadap variabel pembentukan karakter peserta didik.

Hasil menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan madrasah terhadap Pembentukan Karakter peserta didik di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT). Hal ini dibuktikan berdasarkan uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment, diperoleh nilai sebesar 0,76 termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu berada pada interval koefisien 0,60-0,799 Sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,29 ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan akulasi nilai $0,43 > 0,29$ Karena $r_0 > r_t$ pada taraf signifikan 5% maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah dengan pembentukan karakter peserta didik di MIS Al-Hikmah balauring kabupaten lembata nusa tenggara timur (NTT)

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa lingkungan madrasah memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan karakter peserta didik. Selama ini masalah pembentukan karakter kurang mendapat perhatian yang serius dari pihak madrasah maupun pihak guru, sehingga pembentukan karakter peserta didik menjadi tidak terarah. Maka dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya usaha dan upaya yang serius dari pihak madrasah maupun pihak guru sebagai berikut:

1. Memperbaiki karakter pendidik sehingga akan mempermudah pembentukan karakter yang baik terhadap peserta didik.

2. Memperbaiki kurikulum madrasah, yaitu memasukkan nilai-nilai karakter kedalam setiap mata pelajaran yang diajarkan untuk memudahkan pembentukan karakter peserta didik.
3. Menciptakan budaya sekolah yang berkarakter.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan pengetahuan.
2. Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat memastikan kebenaran data yang diperoleh dari peserta didik, karena data diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa sehingga kemungkinan dalam memberikan jawaban kurang maksimal karena ketidak sungguhan peserta didik dalam menjawab angket.
3. Penelitian ini melibatkan subjek penelitian dalam jumlah terbatas yaitu sebanyak 56 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an, (2023) Surah Hujurat Ayat 11, terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aeni, S. A, (2018) Paradigma Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Ghazali, Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur, (1991) Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Albertin Dwi Asruti, (2015) "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Kelaten", Skripsi S1 Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aliyas, 2020. Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah, *Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, <https://ejournal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/9>
- Amir, A., Rani, G., & Kasim, H, (2022) Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Nasional Makassar. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*.

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T, (2021) Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Arikunto Suharsimi, (2010) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, (2010) Prosedur Penelitian, Edisi VII, Rineka Cipta, Jakarta: Falahudin Wan, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", Jurnal Lingkar Widyaishwara. Vol.1, No. 4, 2014, 108.
- H, Ainissyifa, (2017) Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan UNIGA.
- Heri Gunawan, (2014) Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, A. M., & Kasim, H, (2023) Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Sepatu Dahlan” Karya Benni Setiawan dan Manfaatnya Dalam 68 Pembelajaran Sosiologi di SMA, EDULEC: Education, Language, and Culture Journal.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung:
- Mulyasa, (2012) *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir Yusuf, (2018) Pengantar Ilmu Pendidikan, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Nata Abuddin, (2015) Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor Juliansyah, (2012) Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kenca na Prenada Media Group.
- Pratama Wildan Siahn, (2017) “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Mas Miftahussalam Kecamatan Medan Petisan Tahun Ajaran 2016/2017,” Skripsi Si Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rukajat Ajar, (2018) pendekatan penelitian kuantitatif, Yogyakarta: CV Budi Utam.
- S Tatang, (2012) Ilmu Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.
- Sisdiknas, *Undang-undang Sistem pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Subekti, Tabah dan Sumarlan. Nilai Karakter Kebangsaan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, dalam Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, Vol. 2017
- Sugiyono, (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung:

Alvabeta CV.

Sugiyono, (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RandD, Bandung:
Alfabet.

Sugiyono, (2010)Metode-Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif,
dan R & D, Bandung: Al fabeta.

Syaodih Nana Sukmadinata, (2009) Landasan Psikologi Proses Pendidikan,
Bandung: Remaja Rosda Karya.

Syaodih Nana Sukmdinata, (2013) Metode Penelitian Reproduksi, Cet. 9:
Bandung: PT Pemuda Rosdakarya.

Yusuf Syamsu LN, (2018) Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja, Bandung:
PT Remaja.